

## PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN KOMERSIL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO SAMPAI MENENGAH KE ATAS DI PT. BANK BRI UNIT SUMUR BATU TAHUN 2023

Fadli Saputra<sup>1</sup>, Tri Sulistyani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup> fadlisaputra1311@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup> dosen01793@unpam.ac.id

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of Giving Kur (People's Business Credit) and Commercial on Increasing Micro to Medium Business Income at PT. Bank BRI Unit Sumur Batu Year 2023. The method used is a quantitative method used to analyze and know the Kur (People's Business Credit) and Commercial variables on Increasing Micro to Medium Business Income Up to Partially or Simultaneously. Data analysis using data instrument test, validity test, reliability test, classical assumption test, quantitative analysis, multiple linear regression test, hypothesis testing, and R<sup>2</sup> coefficient of determination analysis. The results of data analysis can be concluded that, Kur (People's Business Credit) has a positive and significant effect partially on increasing the income of micro to medium-sized businesses at PT. Bank BRI Sumur Batu Unit Year 2023, from the test results obtained  $t_{count} > t_{table}$  Kur (People's Business Credit) ( $12.125 > 1.988$ ) and has a significance of  $0.000 < 0.05$ ., Commercial variables have a positive and significant effect partially on increasing the income of micro to medium-sized businesses at PT. Bank BRI Unit Sumur Batu Year 2023, from the test results obtained Commercial obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $16.283 > 1.988$ ) and has a significance of  $0.000 < 0.05$ . and simultaneously shows that there is a positive and significant influence between Kur (People's Business Credit) and Commercial on Increasing Micro to Medium Business Income at PT. Bank BRI Unit Sumur Batu Year 2023. This is evidenced by the test obtained  $F_{hitung}$  value  $822,208 > 3,156$   $F_{table}$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . This can also be seen from the R Square of 0.659 or 65.9%, which means that the Kur (People's Business Credit) and Commercial variables have a contribution of 65.9% while 34.1% is influenced by other variables not explained in this study.*

**Key Words :** *People's Business Credit and commercial loans on the income increase of micro to medium enterprises*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pemberian Kur (Kredit Usaha Rakyat) dan Komersil terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas Pada PT. Bank BRI Unit Sumur Batu Tahun 2023. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif digunakan untuk menganalisa dan mengetahui variable Kur (Kredit Usaha Rakyat ) dan Komersil terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas dengan secara parsial ataupun simultan. Analisis data menggunakan uji instrumen data, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis kuantitatif, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi R<sup>2</sup>. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, Kur (Kredit Usaha Rakyat) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Peningkatan pendapatan usaha mikro sampai menengah ke atas di PT. Bank BRI Unit Sumur Batu Tahun

2023, dari hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Kur (Kredit Usaha Rakyat) (12.125 > 1.988) dan memiliki signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ ., variable Komersil berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Peningkatan pendapatan usaha mikro sampai menengah ke atas di PT. Bank BRI Unit Sumur Batu Tahun 2023, dari hasil pengujian diperoleh Komersil diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (16.283 > 1.988) dan memiliki signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . dan Secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kur (Kredit Usaha Rakyat) dan Komersil terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas Pada PT. Bank BRI Unit Sumur Batu Tahun 2023. Hal ini dibuktikan oleh pengujian diperoleh nilai  $F_{hitung} 822,208 > 3,156 F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Hal ini juga dapat dilihat dari R Square sebesar 0,659 atau 65,9%, yang artinya variable Kur (Kredit Usaha Rakyat) dan Komersil memiliki kontribusi sebesar 65,9% sedangkan 34.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata kunci: Kur (Kredit Usaha Rakyat), Komersil dan Peningkatan Pedapatan Usaha Mikro Sampai Ke Atas**

## 1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerja relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya cukup kecil. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya peningkatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pemerintah mendorong tumbuhnya ekonomi kecil.

Peningkatan pendapatan dalam suatu usaha yang dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha, antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan maka usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ini tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB), tetapi juga menciptakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat. Namun, salah satu kendala utama yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah keterbatasan akses terhadap permodalan. Keterbatasan ini seringkali menjadi hambatan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan skala bisnisnya dan meningkatkan pendapatan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemerintah melalui berbagai program telah menyediakan akses pembiayaan, salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit ini dirancang untuk memberikan fasilitas pinjaman dengan bunga rendah bagi pelaku UMKM,

sehingga mampu mendorong pertumbuhan usaha mereka. Selain KUR, Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga menyediakan kredit komersial sebagai salah satu alternatif pembiayaan bagi pelaku usaha yang membutuhkan modal tambahan dengan ketentuan yang berbeda. Kedua jenis kredit ini memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendukung perkembangan UMKM, meskipun masing-masing memiliki skema dan sasaran penerima yang berbeda.

Berbicara tentang usaha, di Kelurahan Sumur Batu memiliki tempat yang dapat memberikan peluang yang besar bagi masyarakat untuk mengembangkan suatu usaha khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berdasarkan data yang saya ambil di wilayah Kelurahan Sumur Batu tentang pendapatan usaha sebagai berikut:

Tabel 1.1.  
Jumlah Pendapatan Yang Diterima Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Ke Atas di Tahun 2023 di Kelurahan Sumur Batu.

No	Jenis Usaha Dagang	Jumlah Pendapatan (Rp)
1	Sembako	1.950.000
2	Warung Nasi	600.000
3	Jahit pakasan	1.000.000
4	Penjual pakaian jadi	1.200.000
5	Pedagang sayur	2.250.000
6	Material	2.400.000

Sumber: PT Bank BRI Unit Sumur Batu

Jumlah pendapatan yang diterima oleh pengusaha mikro, kecil, Menengah di Kelurahan Sumur Batu masih butuh ditingkatkan. Dengan cara menambah modal usahanya. Dengan bantuan modal yang diberikan oleh pihak pemerintah maupun perbankan melalui penyaluran Kredit, maka pendapatan usaha akan dapat ditingkatkan.

UMKM memberikan sumbangan positif pada perekonomian daerah Kelurahan Sumur Batu

dan memiliki potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, serta dapat menyerap tenaga kerja secara bertahap. Di Kelurahan Sumur Batu, perkembangan UMKM ditandai dengan tumbuhnya industri-industri kecil. Dimana pada daerah ini, UMKM menjadi salah satu mata pencaharian penduduk yang cukup potensial memberikan masukan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Sumur Batu.

Permasalahan dari hampir semua usaha yang tidak berkembang karena kurangnya modal yang dimiliki, dan kebutuhan dana tambahan dari pihak luar baik itu berupa bantuan dari pemerintah maupun kredit pinjaman dari lembaga keuangan. Modal dalam hal pertumbuhan usaha sangat memiliki peran yang cukup besar dalam pendirian UMKM. Tanpa adanya dukungan modal, usaha tidak akan berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Dengan adanya tambahan modal dari luar diharapkan usaha mikro dan kecil ini dapat meningkatkan pendapatannya sehingga usahanya menjadi lebih maju. Tambahan modal bagi usaha mikro, kecil, dan Menengah bertujuan untuk meningkatkan volume usaha. Kurangnya modal dapat menyebabkan rendahnya hasil yang di terima para pelaku usaha. Modal yang kurang tidak mampu membangun usaha, karena modal merupakan kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan. Salah satu cara untuk mengatasi kelemahan usaha mikro dan kecil dalam hal modal usaha tentu saja pihak perbankan sangat memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan usaha, yaitu dengan cara memberikan fasilitas kredit.

Di Kelurahan Sumur Batu terdapat 4 unit bank, salah-satunya adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sumur Batu. Dimana Bank BRI Unit Sumur Batu ini melalui kredit bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku UMKM. Pinjaman modal usaha yang di salurkan Bank BRI Unit Sumur Batu ini merupakan alternatif yang cocok bagi UMKM. Dengan pemberian kredit modal usaha khususnya dari BRI Unit Sumur Batu kepada pengusaha UMKM, diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan UMKM tepatnya pada pendapatan UMKM itu sendiri.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki komitmen untuk membantu pengembangan

UMKM serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya kredit untuk modal usaha bagi UMKM yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Komersil. KUR ini merupakan alternatif bagi UMKM untuk mendapatkan modal usaha.

Program pemberian KUR dan Komersil oleh Bank BRI Unit Sumur Batu untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah program untuk meningkatkan kompetensi usaha UMKM agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana kredit dari Bank BRI Unit Sumur Batu. Pemberian KUR dan Komersil ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi UMKM. Agar perekonomian di Kelurahan Sumur Batu dapat ditingkatkan lagi

Tabel 1.2  
Realisasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan setiap bulan pada Tahun 2023.

No.	Bulan	Rata-Rata KUR Diperoleh Rp	Jumlah Nasabah
1	Januari	Rp 57.000.000,00	4
2	Februari	Rp 38.000.000,00	4
3	Maret	Rp 60.000.000,00	5
4	April	Rp 38.000.000,00	4
5	Mei	Rp 55.000.000,00	5
6	Juni	Rp 48.000.000,00	4

No.	Bulan	Rata-Rata KUR Diperoleh (Rp)	Jumlah Nasabah
7	Juli	Rp 62.000.000,00	4
8	Agustus	Rp 60.000.000,00	5
9	September	Rp 57.000.000,00	5
10	Oktober	Rp 60.000.000,00	5
11	November	Rp 70.000.000,00	6
12	Desember	Rp 75.000.000,00	7
Jumlah		Rp 680.000.000,00	58

Sumber: PT Bank BRI Unit Sumur Batu

Dari Tabel 1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa, dapat diketahui bahwa rata-rata penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Sumur Batu Kecamatan Kemayoran Kota Jakarta Pusat pada bulan Januari di tahun 2023 kepada 4 orang responden sebesar Rp. 57.000.000. dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan Februari kepada 4 orang responden sebesar Rp. 38.000.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan maret kepada 5 orang responden Rp. 60.000.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan April kepada 4 orang responden sebesar Rp. 38.000.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan Mei kepada 5 orang responden sebesar Rp. 55.000.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pada bulan Juni kepada 4 orang responden sebesar Rp. 48.000.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan Juli kepada 4 orang responden sebesar Rp. 62.000.000, penyaluran Kredit Usaha

Rakyat(KUR) pada bulan Agustus kepada 5 orang responden sebesar Rp. 60.000.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan September kepada 5 orang responden sebesar Rp. 57.000.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan Oktober kepada 5 orang responden sebesar Rp. 60.654.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan November kepada 6 orang responden sebesar Rp. 70.000.000, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan Desember kepada 7 orang responden sebesar Rp. 75.000.000,. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang paling dominan memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) berada pada bulan desember yaitu sebanyak 7 orang.

Tabel 1.3  
 Realisasi Penyaluran Kredit Komersial yang Disalurkan Setiap Bulan Pada Tahun 2023.

No.	Bulan	Rata-Rata Komersil Diperoleh	Jumlah Nasabah
1	Januari	Rp 340.000.000,00	2
2	Februari	Rp 430.000.000,00	3
3	Maret	Rp 410.000.000,00	2
4	April	Rp 470.000.000,00	3
5	Mei	Rp 430.000.000,00	2
6	Juni	Rp 460.000.000,00	3
7	Juli	Rp 490.000.000,00	3
8	Agustus	Rp 570.000.000,00	2
9	September	Rp 650.000.000,00	2
10	Oktober	Rp 950.000.000,00	4
11	November	Rp 900.000.000,00	3
12	Desember	Rp 950.000.000,00	2
Jumlah		Rp 7.050.000.000,00	31

Sumber: PT Bank BRI Unit Sumur Batu

Dari Tabel 1.3 di atas dapat disimpulkan bahwa dapat diketahui bahwa rata-rata penyaluran Komersil Bank Rakyat Indonesia Unit Sumur Batu Kecamatan Kemayoran Kota Jakarta Pusat pada bulan januari di tahun 2023 kepada 2 orang responden sebesar Rp. 340.000.000. dan penyaluran Kredit Usaha Komersil pada bulan februari kepada 3 orang responden sebesar Rp. 430.000.000, penyaluran Komersil pada bulan maret kepada 2 orang responden Rp. 410.000.000, penyaluran Kredit Komersil pada bulan April kepada 3 orang responden sebesar Rp. 470.000.000, penyaluran Komersil pada bulan Mei kepada 2 orang responden sebesar Rp. 430.000.000, penyaluran Komersil Pada bulan Juni kepada 3 orang responden sebesar Rp. 460.000.000, penyaluran Komersil pada bulan Juli kepada 3 orang responden sebesar Rp. 490.000.000, penyaluran Kredit Komersil pada bulan Agustus kepada 2 orang responden sebesar Rp. 570.000.000, penyaluran Komersil pada bulan September kepada 2 orang responden sebesar Rp.

650.000.000, penyaluran Kredit Komersil pada bulan Oktober kepada 4 orang responden sebesar Rp. 950.000.000, penyaluran Kredit Komersil pada bulan November kepada 6 orang responden sebesar Rp. 900.000.000, penyaluran Kredit Usaha Komersil pada bulan Desember kepada 2 orang responden sebesar Rp. 950.000.000,. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang paling dominan memperoleh Kredit Usaha Komersil dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) berada pada bulan oktober yaitu sebanyak 4 orang.

Tabel 1.4  
 Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas Sebelum dan Setelah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2023.

No.	Bulan	Jenis Usaha	Frekuensi	Pendapatan Sebelum KUR (Rp)	Pendapatan Setelah KUR (Rp)	Persentase Kenaikan
1	Januari	Fnb	2	4.370.000	6.150.000	41%
		Jasa	-	-	-	-
		Perdagangan	1	1.520.000	2.150.000	41%
2	Februari	Fnb	3	9.210.000	12.400.000	36%
		Jasa	-	-	-	-
		Perdagangan	1	2.380.000	3.850.000	62%
3	Maret	Fnb	3	11.025.000	16.100.000	46%
		Jasa	-	-	-	-
		Perdagangan	1	1.540.000	2.150.000	40%
4	April	Fnb	3	10.252.000	15.050.000	47%
		Jasa	-	-	-	-
		Perdagangan	1	2.580.000	3.950.000	53%
5	Mei	Fnb	3	11.920.000	16.800.000	41%
		Jasa	-	-	-	-
		Perdagangan	1	4.132.000	6.200.000	50%
6	Juni	Fnb	-	-	-	-
		Jasa	1	1.810.000	3.850.000	99%
		Perdagangan	1	6.240.000	8.850.000	42%
7	Juli	Fnb	3	12.154.000	17.500.000	44%
		Jasa	1	3.460.000	4.150.000	20%
		Perdagangan	2	7.303.000	10.350.000	42%
8	Agustus	Fnb	2	8.251.000	12.200.000	48%
		Jasa	1	2.380.000	3.850.000	62%
		Perdagangan	2	7.905.000	11.250.000	42%
9	September	Fnb	2	9.420.000	12.650.000	34%
		Jasa	1	4.120.000	5.950.000	44%
		Perdagangan	2	4.880.000	6.950.000	42%
10	Oktober	Fnb	3	14.724.000	20.650.000	40%
		Jasa	1	4.500.000	6.350.000	48%
		Perdagangan	2	6.565.000	9.250.000	41%
11	November	Fnb	3	13.540.000	19.050.000	41%
		Jasa	1	4.480.000	6.750.000	51%
		Perdagangan	2	7.738.000	10.900.000	41%
12	Desember	Fnb	4	19.728.000	28.450.000	44%
		Jasa	2	9.328.000	3.500.000	42%
		Perdagangan	3	11.880.000	18.800.000	35%
Total			58	221.075.000	313.850.000	45%

Sumber: PT Bank BRI Unit Sumur Batu

Dari Tabel 1.4 di atas dapat disimpulkan bahwa program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Bri Unit Sumur Batu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan usaha. Melalui akses permodalan yang lebih mudah dan bunga yang lebih rendah, pelaku usaha kecil dan mikro dapat mengembangkan usaha mereka secara signifikan. Dengan demikian, program KUR berperan penting dalam membantu mengurangi hambatan finansial yang sering dihadapi oleh para pengusaha kecil dalam menjalankan bisnis mereka.

Sepanjang tahun 2023, semua bidang usaha mengalami mengalami pertumbuhan yang kuat dan konsisten dengan rata-rata pertumbuhan 45%. Namun, meskipun ada dampak positif yang terlihat,

perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi kenaikan pendapatan usaha. Misalnya, faktor-faktor seperti manajemen usaha, kualitas produk, pasar yang dijangkau, dan inovasi yang diterapkan oleh pelaku usaha juga turut berperan penting dalam menentukan seberapa besar dampak program KUR terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, perlu ada penelitian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang saling berkaitan dan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh program ini.

Selain itu, penting juga untuk mengidentifikasi jenis usaha mana yang paling banyak terbantu oleh program KUR. Sektor usaha tertentu, seperti perdagangan, pertanian, atau industri kreatif, mungkin lebih diuntungkan dari akses ke kredit tersebut dibandingkan sektor lainnya. Dengan informasi yang lebih jelas mengenai jenis usaha yang paling merasakan manfaatnya, pemerintah dan lembaga keuangan dapat merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk mengoptimalkan dampak positif KUR, serta memperluas cakupannya ke sektor-sektor yang membutuhkan dukungan lebih besar.

Secara keseluruhan, meskipun program KUR telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha, pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dan analisis lebih lanjut mengenai sektor-sektor yang paling terbantu akan sangat penting untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan dari program ini ke depannya.

Tabel 1.5  
 Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas Sebelum dan Setelah Pinjaman Komersil Tahun 2023.

No	Bulan	Jenis Usaha	Frekuensi	Pendapatan Sebelum Komersil (Rp)	Pendapatan Setelah Komersil (Rp)	Persentase Kenaikan	
1	Januari	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	1	4.950.000	6.250.000	26%	
		Perdagangan	1	6.870.000	8.750.000	27%	
2	Februari	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	1	5.880.000	7.950.000	40%	
		Perdagangan	1	5.880.000	7.350.000	25%	
3	Maret	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	-	-	-	-	
		Perdagangan	2	17.000.000	15.200.000	27%	
4	April	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	1	7.240.000	9.350.000	29%	
		Perdagangan	2	6.480.000	8.350.000	29%	
5	Mei	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	1	6.370.000	8.150.000	28%	
		Perdagangan	1	7.880.000	10.200.000	33%	
6	Juni	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	1	8.240.000	11.150.000	35%	
		Perdagangan	2	12.340.000	14.810.000	20%	
7	Juli	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	-	-	-	-	
		Perdagangan	2	15.310.000	21.100.000	38%	
8	Agustus	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	-	-	-	-	
		Perdagangan	2	15.960.000	21.200.000	33%	
9	September	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	1	6.880.000	8.650.000	26%	
		Perdagangan	1	8.240.000	10.850.000	32%	
10	Oktober	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	1	9.670.000	12.780.000	30%	
		Perdagangan	1	8.870.000	11.850.000	34%	
11	November	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	1	5.830.000	6.950.000	19%	
		Perdagangan	2	15.140.000	20.800.000	36%	
12	Desember	FuB	-	-	-	-	
		Jasa	1	8.480.000	11.350.000	34%	
		Perdagangan	1	7.240.000	9.350.000	29%	
Total				31	224.070.000	292.750.000	31%

Sumber: PT Bank BRI Unit Gunung Bata

Dari Tabel 1.5 di atas dapat disimpulkan bahwa pinjaman komersil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan usaha dengan rata-rata kenaikan sebesar 31%. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap sumber pembiayaan eksternal dapat membantu usaha dalam memperluas operasionalnya, meningkatkan produksi, atau memperkenalkan produk baru ke pasar. Pinjaman ini sering kali memberikan kesempatan bagi usaha kecil dan menengah untuk berkembang lebih cepat daripada jika mereka hanya bergantung pada dana internal atau modal sendiri.

Namun, untuk benar-benar memahami dampak yang lebih luas dari pinjaman komersil, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kenaikan pendapatan tersebut. Sebagai contoh, faktor manajerial, strategi pemasaran, serta kondisi pasar yang ada juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan sebuah usaha. Oleh karena itu, sekadar melihat pinjaman sebagai faktor tunggal dalam peningkatan pendapatan mungkin tidak cukup untuk memberikan gambaran yang komprehensif.

Selain itu, penting juga untuk mengidentifikasi jenis usaha mana yang paling

banyak terbantu oleh program pinjaman komersil. Apakah sektor tertentu, seperti industri manufaktur, perdagangan, atau jasa, yang lebih mendapatkan manfaat dibandingkan dengan sektor lainnya? Penelitian lebih mendalam dalam hal ini dapat membantu lembaga pemberi pinjaman untuk menargetkan usaha-usaha yang paling membutuhkan dukungan finansial, serta mengoptimalkan program pinjaman agar lebih efektif dalam memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap perekonomian secara keseluruhan

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Rini Astuti (2022:2) manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang fokus pada penggunaan modal, uang pinjaman, dan dana bisnis lainnya secara efisien dan efektif serta proses pengambilan keputusan yang tepat untuk memaksimalkan keuntungan dan penambahan nilai suatu entitas.

Menurut Kasmir (2017:7), “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu.” Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik tertentu. Dan juga, hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan

Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan.

Menurut Gustika (2016) mengemukakan bahwa: Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan suatu kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi di bidang usaha produktif dan layak namun belum bankable yang sebagian dijamin oleh perusahaan penjamin

Komersil Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komersial adalah sesuatu yang berhubungan dengan niaga atau perdagangan; dimaksudkan untuk diperdagangkan; bernilai niaga tinggi, kadang-kadang mengorbankan nilai-nilai lain (sosial, budaya, dan sebagainya).

## 3. METODE PENELITIAN

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data yang telah dikumpulkan. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) (Sugiyono, 2017:147)..

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2017:127) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik

#### 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Ghazali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen

#### 3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2017: 93) uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Tabel 4.15  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kredit Usaha Rakyat (X1)

No. Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	0,682	0,215	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,496	0,215	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,704	0,215	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,656	0,215	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,573	0,215	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,572	0,215	Valid
X <sub>1.7</sub>	0,576	0,215	Valid
X <sub>1.8</sub>	0,658	0,215	Valid
X <sub>1.9</sub>	0,545	0,215	Valid
X <sub>1.10</sub>	0,590	0,215	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Nilai r<sub>tabel</sub> untuk sampel taraf signifikansi sebesar 0,05 adalah 0,2586. Tabel 4.15 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat (KUR) (1-10) adalah valid, karena nilai r<sub>hitung</sub> lebih besar dari r<sub>tabel</sub>, dengan demikian semua butir pernyataan angket Pengaruh penggunaan kredit usaha rakyat adalah Valid.

Tabel 4.16  
Hasil Uji Validitas Instrumen Komersil (X2)

No. Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
X <sub>2.1</sub>	0,719	0,215	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,619	0,215	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,763	0,215	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,707	0,215	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,717	0,215	Valid
X <sub>2.6</sub>	0,598	0,215	Valid
X <sub>2.7</sub>	0,719	0,215	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas instrumen Komersil (X2) yang terdapat 7 (tujuh) instrumen pernyataan menunjukkan bahwa, seluruh butir instrumen memiliki nilai r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> 0,235, maka butir instrumen dinyatakan valid, artinya seluruh instrumen pernyataan kuesioner yang digunakan sudah tepat dalam mengukur variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan cara menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Untuk menguji reliabel dan tidak dapat diukur dengan melihat koefisien Alpha Cronbach. Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 variabel dikatakan Reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 variabel dikatakan tidak reliabel. Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat di tabel berikut ini:

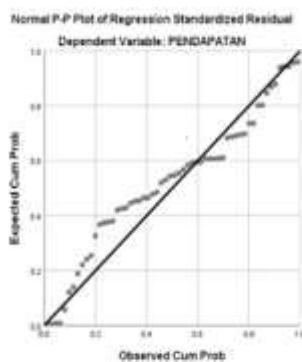
Tabel 4.17  
 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat	0.921	Reliabel
Komersil	0.782	Reliabel
Peningkatan Pendapatan Usaha	0.884	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS 25 (2024)

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 4.2 Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.16  
 Hasil Uji Reliabilitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	5.407	5.072			1.066	0.291		
KUR	2.685	0.372	0.474		15.535	0.000	0.632	1.583
KOMERSIL	2.622	0.328	0.621		30.241	0.000	0.832	1.583

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa nilai VIF variabel Kredit Usaha Rakyat (X1) dan variabel komersil (X2) adalah  $1,583 < 10$  dan nilai Tolerance value  $0.632 > 0,1$ , maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas atau lolos dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.20  
 Tabel Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary <sup>a</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.884 <sup>b</sup>	.896	.896	4.84565	2.1964	

a. Predictors: (Constant), KOMERSIL, KUR  
 b. Dependent Variable: PENDAPATAN  
 Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2.1919, selanjutnya nilai DW akan dibandingkan dengan nilai DU dan 4-DU yang terdapat pada tabel Durbin-Watson dengan n yang menunjukkan jumlah sampel 81 dan k yang menunjukkan jumlah variabel bebas sebanyak 2. Dari tabel Durbin-Watson diperoleh nilai batas bawah (DL) sebesar 1.6095 dan nilai batas atas (DU) sebesar 1.7013. Syarat lulus uji autokorelasi adalah nilai DU lebih kecil dari nilai DW lebih kecil dari nilai 4-DU ( $DU < DW < 4-DU$ ) berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan diperoleh nilai ( $1.7013 < 2.1364 < 2.2987$  dengan kata lain DW berada diantara nilai DU dan 4-DU yang artinya adalah tidak ada gejala autokorelasi dalam model ini sehingga data bisa dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

d. Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.21  
 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.407	5.072		1.066	0.291
KUR	2.665	1.172	0.474	15.535	0.761
KOMERSIL	2.822	0.129	0.821	20.341	0.545

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, glejser test model pada variabel Kredit Usaha Rakyat (X1) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0,761 dan Komersil (X2) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0,545 dimana keduanya nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian regression model pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian

3. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Tabel 4.22  
 Hasil Pengujian Regresi Berganda Variabel Kredit Usaha Rakyat (X1) dan Komersil (X2) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.004	2.440		6.969	.000
1 KUR	.660	.087	.674	7.581	.000
2 KOMERSIL	.882	.0711	.551	6.671	.000

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas = 17.004 + 0.660X<sub>1</sub> + 0.882 X<sub>2</sub> Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 17.004 mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan nol maka variabel Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas bernilai 17.004.

KUR (X<sub>1</sub>) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.660. Artinya setiap kenaikan peningkatan pendapatan sebesar 1 poin maka nilai KUR (X<sub>1</sub>) akan mengalami kenaikan sebesar 0.660 poin. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah antara KUR dengan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas.

KOMERSIL (X<sub>2</sub>) mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.882. Artinya setiap kenaikan Komersil sebesar 1 poin maka nilai Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas sebesar 0.882 poin. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah antara Komersil dengan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4.23  
 Hasil Uji Hipotesis Variabel KUR (X1) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas(Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.776	14.838		-0.121	0.904
1 KUR	4.782	0.394	0.851	12.125	0.000

a. Dependent Variable: TERHADAP\_PENINGKATAN\_PENDAPATAN\_UMKM  
 Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.23 diatas variabel KUR diperoleh nilai *t hitung* sebesar 12.125 dengan signifikansi 5%(0.05) dan derajat kebebasan (dk) n – k = 89 – 2= 87 adalah sebesar 1.988, dengan melakukan perbandingan yaitu *t hitung* > *t tabel* (12.125 > 1.988), pada tabel di atas pula dapat dilihat besar angka signifikansi yaitu 0.000 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu (0.000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa KUR secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan usaha UMKM

Tabel 4.24  
 Hasil Uji Hipotesis Variabel Komersil (X2) Terhadap Peningkatan  
 Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas (Y)

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	70,749	6,519		10,852	0,000
KOMERSIL	3,637	0,236	0,909	16,283	0,000

a. Dependent Variable: TERHADAP\_PENINGKATAN\_PENDAPATAN\_UMKM  
 Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.25 diatas variabel Komersil diperoleh nilai thitung sebesar 16.283. dengan signifikansi 5% (0.05) dan derajat kebebasan (dk)  $n - k = 89 - 2 = 87$  adalah sebesar 1.988. dengan melakukan perbandingan yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $16.283 > 1.988$ ), pada tabel di atas pula dapat dilihat besar angka signifikansi yaitu 0.000 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu ( $0.000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Komersil secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan usaha mikro sampai menengah ke atas.

Tabel 4.25  
 Hasil Uji F (simultan) Hipotesis Variabel KUR (X1) dan  
 Komersil (X2) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro  
 Sampai Menengah Ke Atas (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	35492,953	2	17746,477	822,260	0,00 <sup>b</sup>
	Residual	1187,116	55	21,584		
	Total	36680,069	57			

a. Dependent Variable: PENINGKATAN\_PENDAPATAN\_UMKM  
 b. Predictors: (Constant), KOMERSIL, KUR  
 Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Dari tabel 4.23 di atas, dapat diketahui nilai fhitung  $822,208 > f_{tabel}$  3,101. Hal ini juga di perkuat dengan p yang signifikan secara statistik pada tingkat 0,005 ( $0,000 < 0,005$ ). Oleh karena itu hipotesis membuktikan bahwa  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara Kredit KUR (X1) dan Komersil (X2) terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas (Y) secara simultan.

5. Koefisiensi Determinasi

Tabel 4.26  
 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Variabel Kredit KUR (X1) Terhadap  
 Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 <sup>a</sup>	0,724	0,719	13,44146

a. Predictors: (Constant), KUR  
 Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, nilai koefisien R square ( $R^2$ ) sebesar 0,724 atau 72,4%, jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel KUR terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro sampai menengah ke atas sebesar 0,724 atau 72,4%, sedangkan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4.27  
 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Variabel Komersil  
 (X2) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro  
 Sampai Menengah Ke Atas (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 <sup>a</sup>	0,659	0,719	13,44146

a. Predictors: (Constant), KUR  
 Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, nilai koefisien R square ( $R^2$ ) sebesar 0,659 atau 65,9%, jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel Komersil terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro sampai menengah ke atas sebesar 0,659 atau 65,9%, sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4.28  
 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Variabel KUR (X1) dan Komersil  
 (X2) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke  
 Atas (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 <sup>a</sup>	0,659	0,719	13,44146

a. Predictors: (Constant), KOMERSIL  
 Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, nilai koefisien R square ( $R^2$ ) sebesar 0,659 atau 65,9%, jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel KUR (X1) dan KOMERSIL (X2) Terhadap peningkatan pendapatan usaha Usaha Mikro Sampai Menengah Ke Atas (Y) sebesar 0,659 atau 65,9%, sedangkan sisanya

34,1% di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Komersil terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di PT. Bank BRI Unit Sumur Batu didapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara parsial terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke atas di PT. Bank BRI Unit Sumur Batu Tahun 2023.
- b. Terdapat .pengaruh yang signifikan antara Komersil secara parsial terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah ke atas di PT. Bank BRI Unit Sumur Batu Tahun 2023.
- c. Terdapat. Pengaruh yang signifikan antara Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Komersil secara simultan terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Sampai Menengah Ke atas di PT. Bank BRI Unit Sumur Batu Tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, M. (2019). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: Kencana
- [2] Fahmi, Irham. (2016). Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Dan Kinerja. Mitra Wacana Media: Jakarta
- [3] Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eview 10.
- [4] Indonesia, I. A. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 96.
- [5] Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama .
- [6] Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada Group.
- [7] Kieso, Weygandt, Warfield (2018). Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1
- [8] Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- [9] Prof. Dr. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta Cv.
- [10] Rini Astuti, B. R. K. (2022). Manajemen Keuangan Perusahaan (A. Masrurroh (Ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung.
- [11] Sugiyono, D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- [12] Sugiyono, F. X. (2017). Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi Dan Penerapan (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (Ppsk) Bank Indonesia.
- [13] Wirawan Suryanto, Et, Al., (2021). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Media Sains Indonesia.
- [14] Gustika, R. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik Ukm), (6). Diambil Dari: Stieyappas.Ac.Id/E-Jurnalapresiasiekonomi/Jurnal/424
- [15] Hasan, A. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep. Pay Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 1(1), 1-9.
- [16] Husaini, H., & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalingkar Medan. Jurnal Visioner & Strategis, 6(2).
- [17] Intyas, C. A., & Firdaus, M. (2020). Analisis Nilai Tambah Usaha Kerupuk Ikan Cumi Di Desa Weru, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Jfmr (Journal Of Fisheries And Marine Research), 4(2), 214-221.
- [18] Izati, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal (Doctoral Dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- [19] Karama, S. A. T., & Badar, M. (2023). Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kepulauan

- Selayar. Kaizen: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Kewirausahaan, 2(2).
- [20] Khafifah, A., & Dianta, K. (2022). Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk). *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(1), 79-93.
- [21] Latuconsina, S. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Rakyat Indonesia (Bri) Kcp Unit Ambon Kota Terhadap Ukm Pasar Mardika. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(1), 11-15.
- [22] Mawahda, A. (2022). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kota Palopo (Studi Kasus Bank Bri) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- [23] Mochtar, H. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada Pt. Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar. *Bjrm (Bongaya Journal Of Research In Management)*, 2(2), 58-72.
- [24] Muhammad, F., & Rozali, T. (2017). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank Bri Unit Terara). *Jpek*, 1(1), 38-48.
- [25] Munir, M., Issalillah, F., Darmawan, D., Sinambela, E. A., & Mardikaningsih, R. (2022). Pengembangan Kepuasan Kerja Karyawan Yang Ditinjau Dari Kebijakan Kompensasi Dan Sistem Pengembangan Karir. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 717-724.
- [26] Nurbayani, N., & Lidiawati, D. (2018). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Pt Asabri (Persero) Cabang Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(2).
- [27] Purmatiningsih, Anis Ayu, 2015. *Journal Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*.
- [28] Sutrisno, S., Herdiyanti, H., Asir, M., Yusuf, M., & Ardianto, R. (2022). Dampak Kompensasi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan: Review Literature. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 3(6), 3476-3482.